

DAKWAH TAUHID ADALAH JIHAD TERBESAR

Ditulis oleh: Ustadz Muhammad as Seweed hafizhahullah

Problem umat Islam di Indonesia ini, atau bahkan di dunia hari ini, bukanlah kemiskinan atau keterpurukan ekonomi, bukan pula krisis kekuasaan seperti yang dikatakan oleh kaum Khawarij.

Problem kaum muslimin terbesar pada hari ini adalah krisis ilmu tentang agama mereka sendiri. Akibatnya, mereka diombang-ambingkan oleh tipuan-tipuan musuh Islam. Ini tidak terjadi begitu saja, tetapi akibat makar yang dilancarkan sejak lama. Musuh-musuh Islam itu berupaya dengan berbagai cara agar kaum muslimin jauh dari agama mereka; sibuk dengan sesuatu yang lain sehingga lupa pada agama mereka sendiri. Tidak memahami tauhid. Tidak memahami Sunnah. Salah paham terhadap agama.

Berikutnya, mereka akan melancarkan serangan dengan berbagai cara.

Mereka tahu bahwa kalau kaum muslimin kembali ke jalan agama yang benar, niscaya menjadi jaya. Kaum muslimin akan kuat. Negeri mereka akan makmur dan mereka tidak mau lagi menjadi budak-budak musuh Islam. Akibatnya, musuh Islam tidak lagi bisa menyedot kekayaan negeri kaum muslimin dengan mudah. Martabat kaum muslimin semakin mulia dan mereka merdeka dengan sebenar-benarnya.

“Kalau saja penduduk negeri itu beriman dan bertakwa, niscaya Kami bukakan untuk mereka barakah dari langit dan dari bumi” (al-A’raf: 96)

“... maka Allah akan memberi keputusan di antara kalian pada hari kiamat dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk memusnahkan orang-orang beriman.” (an-Nisa: 141)

Mereka tahu bahwa mereka tidak akan bisa menang jika kaum muslimin kokoh di atas agama.

Berikutnya!

Mereka akan menanamkan ajaran-ajaran Islam palsu, yaitu berbagai aliran sesat dan kufur,

untuk memecah belah kaum muslimin.

Mulailah bermunculan segala macam aliran sesat, agama baru, pemahaman nyeleneh yang didukung habis oleh media-media mereka. Ada Syiah, Khawarij, Mu tazilah, bahkan aliran wihdatul wujud ala Syekh Siti Jenar.

Mereka tidak peduli aliran apa pun, agama apa pun. Yang penting bagi mereka adalah ABI: **Asal Bukan Islam**. Maksudnya, asal bukan Islam yang benar. Asal bukan tauhid. Asal bukan sunnah. Asal bukan pemahaman yang benar, yaitu pemahaman para sahabat.

Mereka akan mendukung aliran sesat apa pun. Sebab, mereka tahu bahwa semua aliran sesat, aliran kufur, pasti bertentangan dengan tauhid dan sunnah, dan ujung-ujungnya akan berakhir dengan pertumpahan darah.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Abu Qilabah,

Tidaklah satu kaum mengadakan ajaran baru, kecuali akan berakhir dengan pertumpahan darah.

Inilah yang mereka harapkan. Belum berubah strategi mereka. Devide et empera.

Jika cara ini tidak berhasil, mereka masih punya rencana B. Mereka menawarkan kepada para tokoh-tokoh ulama dan politisi untuk meleburkan semua agama (sinkretisme). Tentu dengan berbagai label yang menarik Islam sejuk, Islam luwes, Islam bijak, Islam soft, Islam terbuka, Islam warna-warni yang sesungguhnya hanya ungkapan lain untuk Islam liberal yang berupaya mendekatkan semua agama.

Mereka akan menggambarkan dengan indah bahwa ajaran tersebut dapat mempersatukan semua agama dan menenteramkan sebuah negara. Akan tetapi, sebenarnya semua itu mereka tawarkan agar kaum muslimin meninggalkan agama Islam yang sesungguhnya, yaitu agama amar makruf nahi mungkar:

Menyuruh kepada tauhid dan melarang kesyirikan.

Menyuruh kepada sunnah dan melarang kebid'ahan.

Bisa ditebak.

Apa yang paling mereka benci?

Siapa yang paling mereka musuhi?

Tentu dakwah tauhid dan sunnah beserta para pengusungnya.

Siapa pun, di mana pun, dari negara mana pun, jika mengajak kepada ajaran Islam yang benar, mengajak pada tauhid dan sunnah, niscaya akan diserang dengan berbagai tuduhan. Mereka akan dijatuhkan dengan berbagai cara, melalui berbagai media.

Itulah sunnatullah, kebiasaan yang diciptakan Allah di muka bumi ini.

“Demikianlah Kami jadikan bagi setiap nabi itu musuh-musuhnya, yaitu setan-setan dari kalangan jin dan manusia.” (al-An’am: 112)

Jika nabi yang diutus oleh Allah, pembawa panji tauhid yang pertama dan utama, memiliki banyak musuh dari kalangan jin dan manusia, demikian pula para pengikutnya yang membawa apa yang beliau bawa, tentu juga akan memiliki banyak musuh.

Namun, inilah yang namanya jihad.

Mereka menyerang pembawa dakwah tauhid dan sunnah dengan berbagai peluru syubhat (baca: pengaburan dan tipu daya). Dari peluru yang berkaliber 4,5 hingga peluru yang berkaliber 12,7. Bahkan, kadang dengan bazoka dan bom. Mereka membombardir kita dengan tuduhan-tuduhan keji.

Apakah kita akan berhenti?

Tentu tidak!

Kita bukan pemecah belah umat.

Kita bukan pemberontak, bukan pengacau keamanan.

Kita bukan orang yang berbuat jahat atau membuat makar.

Kita hanya menasihati para pemilik hati dengan hujah yang pasti.

Kita hanya guru yang menyampaikan ilmu.

Kita para dai yang mengajak pada kebaikan dunia dan akhirat.

Kalau ajakan kita diterima, kita bersyukur kepada Allah yang menentukan hidayah. Jika tidak, kita akan berkata di hadapan Allah, Ya Allah, kami sudah menyampaikan.

“Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas.”

(Yasin: 17)

"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam)." (al-Baqarah: 256)

Related Posts

[JKA KALIAN JUJUR INGIN MENERAPKAN HUKUMALLAH, MAKA HUKUMALLAH TERBESAR ADALAH TAUHID](#)

JKA KALIAN JUJUR INGIN MENERAPKAN HUKUMALLAH, MAKA HUKUMALLAH TERBESAR ADALAH TAUHID Asy-Syaikh Rabi' bin Hady al-Madkhaly ha zhahullah Kita sejalan dengan mereka (Khawarij) di

[ILMU YANG BERMANFAAT ADALAH YANG DIAMALKAN](#)

??? ILMU YANG BERMANFAAT ADALAH YANG DIAMALKAN ?... Asy-Syaikh Khalid ar-Raddady ha zhahullah berkata dalam akun Twitternya:

[Orang Yang Jahil Tentang Tauhid](#)

ORANG YANG JAHIL TENTANG TAUHID Pertanyaan: Apakah seseorang yang tidak mengetahui urusan yang berkaitan dengan tauhid diberi uzur? Jawab: Fadhilatusy Syaikh Muhammad Ibnu Shalih al-Utsaimin

[SALAHKAH MEMBANTAH ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG](#)

SALAHKAH MEMBANTAH ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG Asy-Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alus Syaikh [Menteri Urusan Agama Kerajaan Arab Saudi] Pertanyaan: Bagaimana pendapat Anda terhadap orang

[ORANG-ORANG YANG LEMBOK MANHAJNYA PALING BERBAHAYA TERHADAP DAKWAH SALAFIYYAH](#)

ORANG-ORANG YANG LEMBOK MANHAJNYA PALING BERBAHAYA TERHADAP DAKWAH SALAFIYYAH Asy-Syaikh Rabi' bin Hady al-Madkhaly ha zhahullah berkata: